

ABSTRAK

Kegiatan pariwisata adalah satu hal untuk mendukung daerah dan pembangunan ekonomi negara, melalui valuta asing, pendapatan pajak, dan pungutan lainnya. Indonesia adalah salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak. Melihat peluang ini, pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan pariwisata halal di Indonesia. Sumenep, Jawa Timur, Indonesia memiliki beragam potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata halal. Wisata halal merupakan fenomena baru dalam industri pariwisata. Tuntutan wisatawan muslim terhadap destinasi wisata ramah muslim membuat berbagai sektor penunjang pariwisata termasuk *homestay* dirancang dengan desain yang nyaman dan menjamin wisatawan muslim dapat melaksanakan ibadah di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap destinasi wisata dan *homestay* di Pantai Sembilan Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pengelolaan pada *homestay* ada beberapa metode, yaitu dengan melakukan screening dengan melengkapi administratif, menjalankan strategi marketing berbasis media sosial (Digital), melakukan pengecekan secara berkala terhadap kebersihan, keamanan dan fasilitas, serta menjalankan bisnis pendukung sebagai penunjang *homestay*. sedangkan cara praktik pengelolaan *homestay* yang berada di Pantai Sembilan Sumenep telah memenuhi prinsip-prinsip syariah, yaitu dengan menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, bertanggungjawab, tidak diskriminatif, kesatuan dalam aspek pelayanan dan tentunya tidak ada praktik riba dan lainnya.

Kata Kunci : Pengelolaan *homestay*, berbasis syariah, Pantai Sembilan.

ABSTRACT

Tourism activity is one thing to support the region and the country's economic development, through foreign exchange, tax revenues, and other levies. Indonesia is one of the countries with the largest Muslim population. Seeing this opportunity, the Indonesian government introducing halal tourism in Indonesia. Sumenep, East Java, Indonesia has a variety of tourism potential that can be developed into halal tourism. Halal tourism is a new phenomenon in the tourism industry. The demands of Muslim tourists for Muslim-friendly tourist destinations have made various tourism support sectors including homestays designed with a comfortable design and guarantee that Muslim tourists can carry out their prayers in them.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. This type of research is categorized as field research. The technique of collecting data is through interviews, observation, and documentation of tourist destinations and homestays in Nine Beach, Sumenep District.

Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that there are several methods of implementing management at homestays, namely by screening by completing administration, carrying out social media (Digital)-based marketing strategies, carrying out regular checks on cleanliness, security and facilities, and running supporting business as a homestay support. while the practice of managing homestays on Nine Beach Sumenep has fulfilled sharia principles, namely by upholding honesty, fairness, responsibility, non-discrimination, unity in the aspect of service and of course no usury practices and others.

Keywords: Homestay management, sharia-based, Nine Beach.